

Pentingnya Pembelajaran Statistik Pendidikan Bagi Mahasiswa Semester Akhir

Siti Muldiah

STAI ASSALAMIYAH

Article Info

Keywords:

*The Importance of Learning,
Educational Statistics and Final
Semester Students*

Abstract

In today's global era, almost all fields are inseparable from numbers, data and facts, this shows that statistics are very much needed. Statistics is a means to develop logical thinking patterns, more than that statistics is a scientific way of thinking to plan a study or investigation, in order to draw conclusions and make decisions that are careful and convincing. Indirectly, statistics is a very essential part of professional training that will be the basis of a study. Students are a social group consisting of young people who are educated to have the ability to think logically, constructively, master the development of science and technology, and be visionary. The great expectations of the community for students because they are considered as the future successors of the Indonesian Nation.

Corresponding Author:

atmajamuldiah@gmail.com

Di era global saat ini, hampir seluruh bidang tidak terlepas dari angka, data dan fakta, hal tersebut menunjukkan bahwa statistika sangat dibutuhkan. Statistika merupakan sebuah sarana untuk mengembangkan pola berpikir yang logis, lebih dari itu statistika merupakan cara berpikir ilmiah untuk merencanakan sebuah penelitian atau penyelidikan, guna membuat kesimpulan dan mengambil keputusan yang teliti dan meyakinkan. Secara tidak langsung, statistika merupakan bagian yang sangat essential dari latihan keprofesionalan yang akan menjadi landasan dari sebuah penelitian. Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang terdiri dari para pemuda yang dididik untuk memiliki kemampuan berfikir logis, konstruktif, menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta visioner. Harapan yang besar dari masyarakat kepada mahasiswa karena mereka dianggap sebagai calon penerus Bangsa Indonesia

Kata Kunci : Pentingnya Pembelajaran, Statistik Pendidikan dan Mahasiswa Semester Akhir



© 2025 JAAD. the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Pendahuluan

Pembelajaran statistik pendidikan sangat penting karena membantu kita memahami dan menganalisis data, yang merupakan fondasi pengambilan keputusan yang tepat dalam berbagai bidang kehidupan. Statistik memberikan kemampuan untuk menginterpretasikan data, membuat prediksi, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti empiris, sehingga meningkatkan efektivitas dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan, penelitian, hingga pengambilan keputusan di berbagai sektor.

Apabila dicermati dari kenyataan yang ada, baik dari perbincangan informal maupun hasil penelusuran atau kajian formal. Maka rasio kebutuhan soft skills dan hard skills di dunia kerja/usaha berbanding terbalik dengan pengembangannya di perdosenan tinggi. Fakta menunjukkan bahwa yang membawa atau mempertahankan orang di dalam sebuah kesuksesan di lapangan kerja yaitu 80% ditentukan oleh mind set yang dimilikinya dan 20% ditentukan oleh technical skills.

Pendekatan pengajaran dapat di implementasikan melalui strategi pembelajaran kontekstual yang meliputi:

- Menekankan pentingnya pemecahan masalah/problem,
- Perlunya proses pembelajaran dilakukan dalam berbagai konteks seperti rumah, masyarakat dan tempat kerja,
- Mengontrol dan

mengarahkan pembelajaran, agar mahasiswa dapat belajar mandiri, bermuara pada keragaman konteks kehidupan mahasiswa yang berbeda-beda, mendorong mahasiswa belajar dari sesama teman dan belajar bersama.

Pembelajaran Statistik seyogyanya tidak sekedar diarahkan pada pengembangan keterampilan teknis hitungan semata, tetapi juga perlu menyentuh dimensi pengembangan pribadi mahasiswa. Berbagai keunggulan yang melekat pada mata kuliah Statistik perlu dioptimalkan demi manfaat yang sebesar-besarnya

Umumnya sebagian orang menganggap statistika merupakan hal yang sulit dan rumit, statistika akan dirasa sangat mudah jika kita memiliki dasar matematika yang baik serta memiliki ketekunan dan kemauan untuk belajar statistik. Kebanyakan buku statistik yang beredar, cenderung mengulas hal-hal yang kompleks dan sulit, sehingga membuat mahasiswa merasa takut bahkan minder dengan sekumpulan rumus-rumus yang dirasa sulit untuk dipahami.

Sebagian orang merasa bahwa buku-buku statistika sulit untuk dipahami lantaran ulasan dalam buku statistika tersebut kurang fokus pada permasalahan, dan penulis menganggap bahwa pembaca sudah memahami, mengerti dan mampu menelaah sendiri

apa yang dimaksud oleh penulis didalam buku tersebut. Hal yang membingungkan akan menghambat pembaca atau mahasiswa yang mempelajari buku tersebut, dimana pembelajaran statistika dirasa sangat penting untuk masa depan pembacanya dimana statistika bermanfaat untuk para ahli dalam bidang penelitian, penyusunan skripsi, tesis dan disertasi.

Statistik merupakan ukuran yang digunakan untuk mewakili sekelompok fakta yang meliputi nilai rata-rata peserta didik, rerata hasil produktivitas kerja di sebuah perusahaan, presentase hasil belajar peserta didik, prediksi kemampuan peserta didik, prediksi hasil produksi dan lain sebagainya.

Digunakan untuk mendapatkan informasi yang menjelaskan permasalahan yang kemudian ditarik kesimpulan yang benar, maka harus melewati beberapa proses diantaranya pengumpulan data, pengolahan data, dan proses penarikan kesimpulan data, dimana seluruh proses tersebut disebut dengan Statistika.

Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang terdiri dari para pemuda yang dididik untuk memiliki kemampuan berfikir logis, konstruktif, menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta visioner. Harapan yang besar dari masyarakat kepada mahasiswa karena mereka dianggap sebagai calon penerus Bangsa Indonesia.

Mahasiswa memiliki peran salah satunya sebagai agent of change. Namun peran tersebut terkadang belum optimal karena disebabkan faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti kurangnya motivasi, kesadaran diri, pemaknaan tentang tujuan hidup, serta pemahaman nilai-nilai etos kesuksesan.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi seperti teman, aktivitas kegiatan yang dilakukan serta pengaruh gaya hidup budaya luar. Pengalaman kehidupan yang dialami mahasiswa akan membentuk masing-masing pribadi dan kebermaknaan hidup yang dirasakannya.

Makna Hidup penting dimiliki oleh mahasiswa. Kebermaknaan hidup akan menumbuhkan semangat dalam diri mahasiswa untuk memiliki tujuan dalam hidup yang akan membuat mereka berusaha untuk dapat mencapai kebermaknaan hidup yang diimpikan yang nantinya berdampak pada perbaikan pola pikir dan pola hidup mahasiswa salah satunya adalah semangat untuk menyelesaikan studi tepat waktu dengan tetap mengoptimalkan prestasi yang dimiliki (Prenda and Lachman, 2001).

TINJAUAN PUSTAKA

Pentingnya Pembelajaran Dunia pendidikanpun mengungkapkan bahwa berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (soft skill). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh hard skill dan sisanya 80% oleh soft skill.

Pembelajaran sangat penting karena merupakan fondasi utama dalam mengembangkan potensi individu, membangun masyarakat yang maju, dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Pentingnya Pembelajaran secara Detail, yaitu:

1. Mengembangkan Potensi Individu:
Pembelajaran membantu individu mengenali dan mengembangkan bakat serta potensi yang mereka miliki, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuhnya.
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia:
Pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya

berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial suatu negara.

3. Membangun Masyarakat yang Maju:
Pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dapat menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, berpengetahuan, dan berdaya saing.
4. Menyiapkan Masa Depan:
Pembelajaran memberikan individu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.
5. Memperluas Pemahaman dan Perspektif:
Pembelajaran membantu individu memahami dunia di sekitar mereka, mengembangkan pemikiran kritis, dan memiliki perspektif yang lebih luas.
6. Memperoleh Pengetahuan dan Keterampilan:
Pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan untuk berbagai aspek kehidupan, termasuk pekerjaan, kehidupan sehari-hari, dan pengembangan diri.
7. Membentuk Sikap Positif:
Pembelajaran dapat membantu membentuk sikap positif terhadap belajar, diri sendiri, dan orang lain, yang penting untuk kesuksesan dan kesejahteraan individu.
8. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi:
Pembelajaran aktif, seperti diskusi

kelompok dan presentasi, membantu mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

9. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis:

Pembelajaran yang berkualitas dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis, yang penting untuk pengambilan keputusan yang efektif.

10. Membantu Pencarian Kerja:

Pembelajaran dan pendidikan memberikan individu keterampilan dan pengetahuan yang dicari oleh majikan, sehingga meningkatkan peluang pekerjaan.

11. Memperkuat Karakter:

Pembelajaran tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter, nilai-nilai luhur, dan moralitas.

12. Memperluas Jangkauan Belajar:

Pembelajaran tidak hanya terbatas pada lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga dapat terjadi melalui pengalaman hidup, belajar mandiri, dan intraksi sosial.

13. Pentingnya Pembelajaran Seumur Hidup:

Belajar sepanjang hayat sangat penting karena dunia terus berubah, dan individu perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka untuk tetap relevan.

Statistik Pendidikan

Berikut adalah beberapa alasan mengapa pembelajaran statistika sangat penting:

1. Meningkatkan Kemampuan Analisis Data:

Statistika memberikan alat dan teknik untuk mengumpulkan, mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data, sehingga kita dapat memahami pola, tren, dan hubungan di dalamnya.

2. Mendukung Pengambilan Keputusan:

Dengan pemahaman statistik, kita dapat membuat keputusan yang lebih informatif dan berdasarkan bukti, daripada hanya berdasarkan intuisi atau dugaan.

3. Meningkatkan Kualitas Penelitian:

Statistika sangat penting dalam penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, serta untuk membuat kesimpulan yang valid berdasarkan data yang dikumpulkan.

4. Membantu Pembuatan Prediksi:

Statistika memungkinkan kita untuk membuat prediksi tentang masa depan, baik dalam hal ekonomi, cuaca, maupun berbagai fenomena lainnya.

5. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi:

Statistika membantu kita untuk menyajikan data dan hasil analisis dengan jelas dan efektif, sehingga informasi dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh orang lain.

6. Meningkatkan Literasi Data:

Pembelajaran statistik membantu kita menjadi lebih "data literate," yaitu mampu memahami dan menggunakan data secara efektif dalam berbagai konteks.

Pembelajaran statistik sangat penting karena membantu memahami dan menganalisis data, membuat keputusan yang lebih baik, dan membuat prediksi yang lebih akurat. Statistik juga berperan penting dalam berbagai bidang, seperti penelitian, bisnis, dan pemerintahan.

Pentingnya Pembelajaran Statistik:

1. Meningkatkan Kemampuan Analitis:

Statistik membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis masalah secara mendalam, dan menarik kesimpulan yang valid.

2. Meningkatkan Keterampilan Riset:

Pembelajaran statistik memberikan keterampilan dalam merancang eksperimen, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil penelitian.

3. Memperbaiki Pengambilan Keputusan:

Dengan statistik, kita dapat membuat keputusan berdasarkan data dan bukti, bukan berdasarkan intuisi atau asumsi yang mungkin salah.

4. Meningkatkan Prediksi:

Statistik membantu dalam memprediksi peristiwa di masa depan, seperti perkiraan cuaca, tren pasar,

atau perilaku pelanggan.

5. Memperluas Pemahaman tentang Publikasi Ilmiah:

Memahami statistik memungkinkan kita untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas penelitian ilmiah.

6. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi:

Statistik membantu dalam menyajikan data dengan jelas dan efektif, serta menjelaskan temuan penelitian kepada orang lain.

7. Aplikasi Luas di Berbagai Bidang:

Statistik digunakan dalam berbagai bidang, seperti sains, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

8. Meningkatkan Literasi Data:

Mempelajari statistik membantu dalam memahami dan menginterpretasi data, yang penting di era digital ini.

Mahasiswa Semester Akhir

Kehidupan mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir biasanya memiliki permasalahan tertentu dalam hidupnya yang berdampak pada masalah psikologis. Berbagai studi menunjukkan bagaimana seseorang mampu menghadapi permasalahan dalam hidupnya dengan cara bagaimana ia memaknai kehidupannya.

Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang terdiri dari para pemuda yang dididik untuk memiliki kemampuan

berfikir logis, konstruktif, menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta visioner. Harapan yang besar dari masyarakat kepada mahasiswa karena mereka dianggap sebagai calon penerus Bangsa Indonesia. Mahasiswa memiliki peran salah satunya sebagai agent of change. Namun peran tersebut terkadang belum optimal karena disebabkan faktor internal maupun faktor eksternal.

Makna dalam hidup meliputi penilaian moral berdasarkan dari nilai individu dan sosial yang dianut oleh individu (Wong, 2012). Makna hidup tersebut dapat dibedakan menjadi dua level yaitu global dan situasional (Hupkens, Machielse, Goumans, & Derkx, 2016). Level global, meliputi pertanyaan mengenai siapa sesungguhnya saya? Apa yang harus saya lakukan dengan hidup saya, agar hidup saya bermakna?. Sementara level situasional, meruakan makna dari momen atau kejadian sehari-hari. Level situasional merujuk pada usaha untuk memahami nilai dan tujuan dari setiap pengalaman yang dialami sehari-hari.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai

instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito, Albi dan Johan Setiawan: 2018).

Menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam buku Anggito, Albi dan Johan Setiawan: (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Pembahasan

Pentingnya Pembelajaran Bagi Mahasiswa Semester Akhir

Apabila dicermati dari kenyataan yang ada, baik dari perbincangan informal maupun hasil penelusuran atau kajian formal, maka rasio kebutuhan soft skills dan hard skills di dunia kerja/usaha berbanding terbalik dengan pengembangannya di perdosenan tinggi. Fakta menunjukkan bahwa yang membawa atau mempertahankan orang di dalam sebuah kesuksesan di lapangan kerja yaitu 80% ditentukan oleh mind set yang dimilikinya dan 20% ditentukan oleh technical skills. Namun, kenyataan di perdosenan tinggi atau sistem pendidikan kita saat ini, soft skills hanya diberikan rata-rata 10% saja dalam kurikulumnya.

Kehidupan mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir biasanya memiliki permasalahan tertentu dalam hidupnya yang berdampak pada masalah psikologis. Berbagai studi menunjukkan bagaimana seseorang mampu menghadapi permasalahan dalam hidupnya dengan cara bagaimana ia memaknai kehidupannya.

Statistik Pendidikan Bagi Mahasiswa Semester Akhir

Mata kuliah Statistik Pendidikan, sebagai mata kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Assalamiyah Serang, harus mampu menjawab tantangan di atas. Pembelajaran Statistik harus lebih diberdayakan untuk mendukung pengembangan pribadi mahasiswa.

Pembelajaran Statistik seharusnya tidak diorientasikan sekedar materi Statistik secara an sich, tetapi perlu dirubah lebih terbuka menyentuh dimensi lebih luas sehingga mampu berkontribusi lebih besar bagi pengembangan pribadi, termasuk berkembangnya soft skill mahasiswa.

Dengan memahami statistik, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik, membuat prediksi yang lebih akurat, dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam masyarakat modern.

Kegunaan statistika sangatlah luas, dan meliputi hampir semua bidang kehidupan manusia, mulai dari

pembangunan, ekonomi, kesehatan, hingga analisis perilaku manusia. Dalam bidang ekonomi, statistika sangatlah penting untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan perkembangan bisnis.

Penerapan Statistik, diantaranya :

1. Di Bidang Pendidikan: Statistik digunakan untuk menganalisis data siswa, mengevaluasi program pendidikan, dan mengembangkan kurikulum yang lebih efektif.
2. Di Bidang Kesehatan: Statistik digunakan untuk menganalisis data pasien, mengevaluasi efektivitas pengobatan, dan mengembangkan strategi kesehatan masyarakat.
3. Di Bidang Bisnis: Statistik digunakan untuk menganalisis data pasar, memprediksi tren konsumen, dan membuat keputusan investasi.
4. Di Bidang Penelitian: Statistik digunakan untuk menganalisis data penelitian, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.
5. Di Kehidupan Sehari-hari: Statistik digunakan untuk memahami data statistik seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, atau hasil survei.

Pentingnya Pembelajaran Statistik Pendidikan Bagi Mahasiswa Semester Akhir

Pembelajaran yang fokus pada proses seharusnya mendapatkan prioritas selama pembelajaran Statistik berlangsung.

Sayangnya, hampir pada setiap pembelajaran Statistik, indikator keberhasilan pembelajaran lebih ditekankan pada kemampuan mahasiswa meraih skor tinggi. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran Statistik sering tidak memberikan hasil yang optimal.

Dosen perlu menyesuaikan metode dan gaya mengajar mereka supaya para mahasiswa dapat memahami pelajaran dengan benar dan baik. Dalam metode ini, dosen dapat mencoba menggunakan berbagai metode mengajar, seperti pembelajaran aktif, kolaboratif, dan integratif. Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang membimbing dan membina mental anak didik sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan hadits.

Mempelajari Statistik juga tidak sekedar menguasai materi Statistik saja. Mampu mengerjakan soal Statistik hanyalah salah satu indikator penguasaan materi Statistik, sementara materi yang dipelajari hanyalah sekedar sarana terhadap penguasaan kompetensi yang lebih luas. Oleh karena itu, tidaklah tepat kiranya jika tolok ukur keberhasilan pembelajaran Statistik hanya didasarkan pada kemampuan mahasiswa memperoleh skor tinggi. Harapan bahwa pembelajaran Statistik mampu memberikan manfaat bagi tumbuh dan berkembangnya mahasiswa secara utuh, termasuk

pengembangan soft skill, menjadi sulit tercapai. Melalui belajar Statistik, mahasiswa berpeluang dan berhak mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki bukan hanya sekedar bisa mengerjakan soal.

Penutup

Kesimpulan

Mempelajari Statistik juga tidak sekedar menguasai materi Statistik saja. Mampu mengerjakan soal Statistik hanyalah salah satu indikator penguasaan materi Statistik, sementara materi yang dipelajari hanyalah sekedar sarana terhadap penguasaan kompetensi yang lebih luas. Dengan memahami statistik, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik, membuat prediksi yang lebih akurat, dan berpartisipasi secara lebih aktif dalam masyarakat modern.

Kehidupan mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir biasanya memiliki permasalahan tertentu dalam hidupnya yang berdampak pada masalah psikologis. Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang terdiri dari para pemuda yang dididik untuk memiliki kemampuan berfikir logis, konstruktif, menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta visioner. Harapan yang besar dari masyarakat kepada mahasiswa karena mereka dianggap sebagai calon penerus Bangsa Indonesia.

Saran

Mahasiswa di harapkan lebih fokus pada pemahaman konsep dan penerapan praktis. Selain itu, penting juga untuk mempersiapkan diri untuk tugas akhir, seperti skripsi atau proyek akhir, yang seringkali membutuhkan analisis data dengan menggunakan prinsip-prinsip statistik. Pemahaman mendalam mengenai pembelajaran statistik akan membantu mahasiswa dalam memilih metode statistik yang tepat untuk skripsi yang di ambil.

Daftar Pustaka

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018.

Metodologi Penelitian Kualitatif.
Sukabumi: CV Jejak

Hidayat, Veny. 2018. *Kebermaknaan*

Hidup Pada Mahasiswa Semester Akhir. Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 6, Nomor 2, Halaman 141-152.

Ibrahim, Arfah dan Fauza Andriyadi.

2022. “*Pendidikan Agama Islam Terintegrasi Sebagai Pembentukan Karakter Mahasiswa*”. Jurnal Ilmiah AL-IJTIMA`I: *International Journal of Government and Social Science*. Vol. 7, No. 2.

Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*.

Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Udin, Bahak dan Aunillah. 2021. *Statistik*

Pendidikan. Sidoarjo : Umsida Press.

Yunarti, Yuyun. 2016. *Pengembangan Pendidikan Soft Skill Dalam Pembelajaran Statistik*. Tarbawiyah, Vol. 13, No. 1, Edisi Januari – Juni.